

Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Kepribadian Anak Usia Dini

Asnawati¹, Siti Rauhillah²

¹²IAI Hamzanwadi Pancor Lombok Timur

Email : asnawati6@gmail.com, rauhilazhar@gmail.com

Abstrak

Orang tua adalah orang yang memiliki tanggung jawab penuh terhadap pertumbuhan dan perkembangan kepribadian anak di rumah. Pola asuh orang tua terhadap perkembangan kepribadian dan kemandirian anak usia dini sangat menentukan perilaku dan karakter anak itu sendiri. Penelitian ini penulis susun untuk mengetahui gambaran pengaruh pola asuh orang tua terhadap perkembangan kepribadian anak usia dini. Lokasi penelitian ini dilakukan di RA Al-Manshuriyah Al-Ma'arif desa Bonder. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif melalui teknik pengumpulan data secara observasi, wawancara dan analisis data. Adapun hasil penelitian ini adalah : (1) Jenis pola asuh orang tua di RA Al-Manshuriyah Al-Ma'arif lebih dominan bersikap demokratis. Namun pola asuh otoriter juga sering digunakan untuk melakukan pembiasaan dan ketegasan terhadap anak usia dini. Adapun pola asuh permisif hanya digunakan oleh orang tua wali pihak laki-laki. (2) Bentuk kolaborasi orang tua dan guru dalam mengembangkan kepribadian anak usia dini di RA Al-Manshuriyah Al-Ma'arif ada dua teknik yang dapat dilakukan yaitu teknik komunikasi formal dan nonformal. Komunikasi formal dilakukan melalui surat, raport buku penghubung dan pertemuan wali murid sedangkan komunikasi nonformal dilakukan melalui grup whatsapp, ketika orang tua mengantar atau menjemput anaknya, melalui sms/telepon.

Kata Kunci : *pola asuh orang tua, perkembangan kepribadian, anak usia dini*

PENDAHULUAN

Berdasarkan undang-undang no 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa anak usia dini merupakan individu yang berada direntang usia 0-6 tahun, dimana pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan berjalan sangat cepat. Masa anak usia dini merupakan masa golden age yaitu periode emas yang hanya terjadi sekali dalam kehidupan seseorang. Pada masa ini anak mulai peka dan sensitif terhadap lingkungan sekitarnya sehingga apa yang dilihat, didengar dan dirasakan akan mudah diserap dan membentuk dasar perilaku serta

¹ Artikel ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan program PIAUD, Institut Agama Islam Hamzanwadi, tahun 2025

² Artikel ini merupakan bagian dari hasil penelitian deskriptif yang dibimbing oleh Dr. Siti Rauhillah, M.Pd. I

kepribadiannya. Oleh karena itu, penting bagi orang tua dan lingkungan untuk memberikan rangsangan yang positif dan membangun (Khairani & Putra, 2021)³. Untuk melewati masa usia dini anak membutuhkan bantuan dari orang tua untuk membimbing dan mengarahkan anak. Orang tua memiliki tanggung jawab yang penuh terhadap pertumbuhan dan perkembangan kepribadian anak di rumah karena orang tua adalah guru pertama yang membimbing atau mengajarkan mereka dari sejak lahir.

Dalam proses membimbing dan membesarkan anak, tidak selamanya orang tua mampu memahami tingkah laku, sifat dan perasaan anaknya (Suyanto, 2009)⁴. hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya pengetahuan orang tua tentang tahap-tahap perkembangan anak, kesibukan, atau pola asuh yang tidak sesuai dengan psikologis anak. Artikel ini akan memberikan gambaran tentang pengaruh pola asuh orang tua dalam upaya membentuk kepribadian anak usia dini dan bentuk kolaborasi orang tua dan pihak sekolah dalam mengembangkan kepribadian anak pada lembaga pendidikan anak usia dini RA Al-Manshuriyah Al-Ma'arif.

RA Al-Manshuriyah Al-Ma'arif adalah lembaga pendidikan anak usia dini yang berlokasi di dusun Selong Paok desa Bonder. Lewat lembaga inilah masyarakat dan orangtua berupaya untuk mewujudkan lingkungan yang ideal untuk perkembangan kepribadian anak usia dini. Interaksi antara orangtua, guru dan anak di lembaga pendidikan anak usia dini nantinya akan sering terjadi pertukaran informasi melalui komunikasi sebagai upaya untuk menumbuh kembangkan kepribadian anak usia dini yang akan diterapkan tidak hanya di sekolah namun diterapkan juga di rumah masing-masing. Oleh karena itu, orang tua yang terlibat dalam kegiatan RA Al-Manshuriyah Al-Ma'arif akan memiliki wawasan yang luas dalam membentuk pola asuh yang tepat bagi anak-anaknya di rumah.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : (1) Bagaimana jenis pola asuh orang tua dan pengaruhnya terhadap perkembangan kepribadian anak usia dini di RA Al-Manshuriyah Al-

³ Khairani, K., & Putra, R. P. , Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Kepribadian Anak Usia Dini (Yogyakarta: Deepublish, 2021), hlm. 11.

⁴ Suyanto, B. Masalah Sosial Anak dan Remaja (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 55.

Ma'arief? (2) Bagaimana bentuk kolaborasi orang tua dan guru dalam mengembangkan kepribadian anak usia dini di RA Al-Manshuriyah Al-Ma'arief?

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan penulis disini adalah metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan fenomena yang berkaitan dengan pengaruh pola asuh orang tua terhadap perkembangan kepribadian anak usia dini. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan analisis dokumen. Ketiga hal tersebut digunakan karena peneliti ingin memahami permasalahan yang ada secara menyeluruh. Adapun partisipan yang ada dalam penelitian ini adalah guru dan orang tua siswa siswi RA Al-Manshuriyah Al-Ma'arief berjumlah 7 orang, terdiri dari 2 guru dan 5 orang tua wali. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis dan dipaparkan secara deskriptif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengertian Pola Asuh Orang Tua

Menurut Khon Mu'tadin seperti yang dikutip oleh Hasnatul Jannah 2012, pola asuh merupakan interaksi antara anak dan orang tua selama mengadakan kegiatan pengasuhan yang berarti orang tua mendidik, membimbing dan mendisiplinkan serta melindungi anak sehingga memungkinkan anak untuk mencapai tugas-tugas perkembangannya⁵.

Pengasuhan orang tua atau yang lebih dikenal dengan pola asuh orang tua merupakan sikap orang tua dalam berinteraksi, membimbing, membina, dan mendidik anak-anaknya dalam kehidupan sehari hari dengan harapan menjadikan anak sukses menjalani kehidupan ini. Hal senada dikemukakan oleh Euis bahwa pola asuh merupakan serangkaian interaksi yang intensif, orang tua mengarahkan anak untuk memiliki kecapakan hidup⁶.

⁵ Jannah, H. Bentuk Pola Asuh Orang Tua dalam Menanamkan Perilaku Moral pada Anak Usia Dini di Kecamatan Ampek Angkek (Jurnal Ilmiah Pesona PAUD, 2012).

⁶ Euis, S. Mengasuh Anak Dengan Hati (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2024).

Jenis Pola Asuh Orang Tua dan Pengaruhnya Terhadap Perkembangan Kepribadian Anak Usia Dini di RA Al-Manshuriyah Al-Ma'arief

Menurut Harlock dikutip oleh Popy, Sumardi & Sima 2020 membagi tiga macam pola asuh, yaitu⁷ :

1. Pola Asuh Otoriter

Dengan ciri-ciri orang tua memaksakan kehendak pada anak, mengontrol tingkah laku anak secara ketat, memberi hukuman fisik jika anak bertindak tidak sesuai dengan keinginan orang tua, kehendak anak banyak diatur orang tua.

2. Pola Asuh Demokratis

Pola asuh ini menggunakan pendekatan rasional dan demokratis. Orang tua sangat memperhatikan kebutuhan anak dan mencukupinya dengan pertimbangan faktor kepentingan dan kebutuhan yang realistis.

3. Pola Asuh Permisif

Pada jenis pola asuh ini orang tua memberikan kebebasan penuh kepada anak. Cirinya orang tua bersikap longgar, tidak terlalu memberi bimbingan dan kontrol, perhatian pun terkesan kurang.

Pernyataan di bawah ini mengungkapkan fenomena tentang pengaruh pola asuh orang tua terhadap perkembangan kepribadian anak usia dini di RA Al-Manshuriyah Al-Ma'arief. Berdasarkan tabel 1, ada 7 partisipan yang membahas jenis pola asuh yang diterapkan orang tua terhadap anak usia dini.

Tabel 1. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Kepribadian Anak Usia Dini

No	Partisipan	Jenis Pola Asuh	Pemaparan/Pernyataan	Pengaruh terhadap Kepribadian Anak
1	Ibu Laelatul (orang tua)	Demokratis	Saya memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih apa pun itu namun tetap saya awasi	Anak menjadi percaya diri, cenderung gembira dan mandiri

⁷ Sari, P.,P., Sumardi & Sima Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini. (Jurnal PAUD Agapedia, 2020). Hlm. 157-170

2	Ibu Nuraini (orang tua)	Otoriter	Saya biasanya tegas dan harus ada aturan karena khawatir anak membantah orang tua	Anak cenderung patuh tetapi tampak takut dan tidak berani berbicara di depan umum
3	Ibu Nurul (guru)	demokratis	Anak-anak yang orang tua nya menerapkan pola asuh demokratis mudah diajak bekerja sama dengan teman guru	Anak mudah berkomunikasi, anak berani tampil dalam kegiatan kelas/sekolah dan tidak takut mencoba hal baru
4	Ibu Hurniati (orang tua)	Otoriter	Biasanya saya itu disiplin, jadi anak harus mengikuti peraturan tanpa banyak bertanya	Anak sering merasa tertekan, sering ragu-ragu dalam mengambil keputusan karena bergantung pada keputusan orang tua
5	bapak Jenuri (orang tua)	Permisif	Saya membiarkan anak memilih apa pun itu, yang penting anak bahagia	Anak cenderung egois, kurang patuh dan manja
6	Ibu najwa (guru)	Demokratis	Orang tua yang demokratis biasanya lebih terbuka ketika bekerja sama dengan guru	Anak menjadi lebih percaya diri dan berprestasi karena mendapat dukungan di rumah dan di sekolah
7	Bapak Humaidi	Permisif	Saya jarang memarahi anak	Anak akan sulit menerima tanggung

	(orang tua		karena saya pikir anak akan belajar sendiri dari kesalahannya	jawab dan sering mengulangi kesalahan yang sama
--	------------	--	--	---

Berdasarkan tabel di atas bahwa pola asuh yang paling dominan yang diterapkan orang tua di RA Al-Manshuriyah Al-Ma'arief adalah pola asuh demokratis. Namun pola asuh otoriter juga sering digunakan untuk melakukan pembiasaan atau ketegasan terhadap anak usia dini. Adapun pola asuh permisif hanya digunakan oleh orang tua wali pihak laki-laki.

Bentuk Kolaborasi Orang Tua dan Guru Dalam Mengembangkan Kepribadian Anak Usia Dini di RA Al-Manshuriyah Al-Ma'arief

1. Pengertian kolaborasi

Secara umum, kolaborasi adalah adanya pola dan bentuk hubungan yang dilakukan antar individu ataupun organisasi yang berkeinginan untuk saling berbagi, saling berpartisipasi secara penuh, dan saling menyetujui atau bersepakat untuk melakukan tindakan bersama dengan cara berbagi informasi, berbagi sumber daya, berbagi manfaat dan berbagi tanggung jawab dalam pengambilan keputusan bersama untuk menggapai sebuah cita-cita untuk mencapai tujuan bersama ataupun untuk menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi oleh mereka yang berkolaborasi. Menurut Zalmi dan Hazizah (2019) menjelaskan bahwa kolaborasi antara orang tua dan guru adalah kekompakan dalam kerja sama berkelanjutan yang didasari komunikasi efektif, dan saling pengertian yang bertujuan untuk mengembangkan kecerdasan emosional anak melalui kegiatan dan interaksi yang saling melengkapi di rumah dan sekolah⁸.

2. Bentuk kolaborasi antara orang tua dan guru

Adapun bentuk kolaborasi yang diterapkan di RA Al-Manshuriyah Al-Ma'arief adalah :

a) Komunikasi

RA Al-Manshuriyah Al-Ma'arief melakukan dua jenis komunikasi dalam menjalin kerjasama dengan orang tua yaitu komunikasi jenis

⁸ Zalmi, R., Y. & Hazizah, N. Kolaborasi Orang Tua dan Guru dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak Padang, (2019)

formal dan nonformal. Komunikasi jenis formal yaitu dalam bentuk surat menyurat, buku penghubung, pertemuan wali dan raport. Sedangkan komunikasi nonformal yaitu melalui grup whatsapp, kunjungan rumah, sms/telepon, melalui papan pengumuman sekolah dan ketika orang tua mengantar atau menjemput.

b) Keterlibatan orang tua di rumah

Orang tua terlibat pembelajaran anak di rumah dengan cara mengulang materi yang telah dipelajari anak di sekolah.

Berdasarkan pernyataan mengenai kolaborasi orang tua dan guru dalam mengembangkan kepribadian anak usia dini di RA Al-Manshuriyah Al-Ma'arif bahwa bentuk kolaborasi orang tua dan guru dalam mengembangkan kepribadian anak usia dini tersebut ada dua teknik yang dapat dilakukan yaitu teknik komunikasi formal dan nonformal. Komunikasi formal dilakukan melalui surat, raport, buku penghubung dan pertemuan wali murid sedangkan komunikasi nonformal dilakukan melalui kunjungan rumah, grup whatsapp, sms/telepon dan ketika orang tua mengantar atau menjemput anaknya di sekolah.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari artikel ini adalah : (1) Jenis pola asuh orang tua di RA Al-Manshuriyah Al-Ma'arif lebih dominan bersikap demokratis. Namun pola asuh otoriter juga sering digunakan untuk melakukan pembiasaan dan ketegasan terhadap anak usia dini. Adapun pola asuh permisif hanya digunakan oleh orang tua wali pihak laki-laki. (2) Bentuk kolaborasi orang tua dan guru dalam mengembangkan kepribadian anak usia dini di RA Al-Manshuriyah Al-Ma'arif ada dua teknik yang dapat dilakukan yaitu teknik komunikasi formal dan nonformal. Komunikasi formal dilakukan melalui surat, raport buku penghubung dan pertemuan wali murid sedangkan komunikasi nonformal dilakukan melalui grup whatsapp, ketika orang tua mengantar atau menjemput anaknya, melalui sms/telepon.

DAFTAR PUSTAKA

Andhriana,L.T., & Tanjung,B.J. (2021). "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak Usia Dini". *Almufi Jurnal Pendidikan*, 1 (3) 133-137

- Elan, E., Handayani, S. (2023). "Pentingnya Peran Pola Asuh Orang Tua untuk Membentuk Karakter Anak Usia Dini". *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3) 2951-2960
- Euis, S. (2024). *Mengasuh Anak Dengan Hati*. Jakarta: PT Elex Komputindo
- Fitriyani, L. (2015). "Peran Pola Asuh Orang Tua dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosi Anak". *Lentera*, 18 (1)
- Fiyul, A.Y., Duryat, M. (2025). *Kualitas Pendidikan di PAUD : Membangun Kapasitas Guru Untuk Mengembangkan Pembelajaran Berkualitas*. Indramayu. PT Adab Indonesia
- Jannah, H. (2012). "Bentuk Pola Asuh Orang Tua dalam Menanamkan Perilaku Moral pada Anak Usia Dini di Kecamatan Ampek Angkek". *Jurnal Ilmiah Pesona PAUD*, 1 (2)
- Khairani, K., & Putra, R. P. (2021) *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Perkembangan Kepribadian Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Deepublish
- Martisa, E., dkk. (2024). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Sumatra barat. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah
- Muhandisah, Z., & Mubarak, F. (2021). "Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Kepribadian Islami Anak Usia Dini di Raudhatul Athfal (RA) Hidayatus Sibyan Kandanghaur". *Islamic Studies Journal*, 3 (1) 29-42
- Sari, D. P., Saputra, H. H., & Affandi, L. H. (2022). "Kolaborasi Guru dan Orang Tua dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di SDN 23 Ampenan". *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8 (1)
- Sari, P., P., Sumardi., & Mulyadi, S. (2020). "Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini". *Jurnal PAUD Agapedia*, 4 (1), 157-170
- Suyanto, B. (2009). *Masalah Sosial Anak dan Remaja*. Jakarta: Kencana
- Wiajaya, H.U. (2020). *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, Makassar. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray
- Yusu, S. & Sulaiman, B. (2024). "Kolaborasi Guru dan Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik". *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7 (9)

- Zahriani, N., & Khadijah (2021). *Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Teori dan Strateginya*, Medan. Merdeka Kreasip
- Zalmi, R., Y. (2019). *Kolaborasi Orang Tua dan Guru dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak*